

PENINGKATAN NILAI SOSIAL DAN KAPABILITAS PELAKU WIRAUSAHA MELALUI EDUKASI DIGITALISASI DI DESA CIMANGGU KECAMATAN NGAMPRAH KABUPATEN BANDUNG BARAT

Muhammad Daud Yusuf ¹⁾, Muhammad Khoir Fadlillah ²⁾, Ricky Hidayattulloh ²⁾, Rendi Aji Ramdhani ²⁾, Gilang Aji Tri Nugraha ²⁾, Ghazi Edra Jatiadi ³⁾, Salsa Laisa Kirana ³⁾, Yuni Nurhasanah ³⁾, Kharisa Dwi Putri ⁴⁾, Fenny Triandini ⁴⁾, Fany Hanita ⁴⁾

¹⁾ Universitas Al Ghifari, Kota Bandung, Indonesia

²⁾ Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Al Ghifari, Kota Bandung, Indonesia

³⁾ Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Al Ghifari, Kota Bandung, Indonesia

⁴⁾ Farmasi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Al Ghifari, Kota Bandung, Indonesia

E-mail: muhammad.dy2019@gmail.com

ABSTRAK

Nilai sosial merupakan nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat tentang apa yang mereka baik dan buruk, nilai sosial juga memiliki fungsi sebagai alat pendorong untuk mereka supaya dapat berbuat baik penerapan nilai sosial ini perlu ditingkatkan terutama dikalangan pelajar untuk mencegah terjadinya perundungan dan penggunaan narkoba, saat ini isu sosial ini masih sering terjadi di kalangan pelajar. isu ekonomi juga menjadi salah satu permasalahan yang saling berdampingan dengan isu sosial yang dimana, keterkaitan antara isu sosial dan ekonomi merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan karena kedua ini mencakup beberapa aspek kesejahteraan. Terutama dalam bidang usaha karena Isu sosial mampu memberikan dampak negatif pada lapangan kerja, manajemen risiko, permintaan konsumen, reputasi, dan biaya operasi. Adapun itu Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan untuk meningkatkan nilai sosial dan kapabilitas pelaku wirausaha di Desa Cimanggu Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah Metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan, langsung pada saat pengabdian masyarakat. Adapun upaya yang telah dilakukan oleh penulis dalam mengatasi permasalahan diatas adalah dengan melaksanakan kegiatan sosialisasi pada masyarakat di desa cimanggu kecamatan ngamprah.

Kata kunci: Isu, Sosial, Ekonomi, Perundungan

ABSTRACT

Social values are values that are held by society about what is good and bad, social values also function as a motivator for them to do good, the application of these social values needs to be improved, especially among students to prevent bullying and drug use, currently this social issue still often occurs among students. economic issues are also one of the problems that coexist with social issues where the relationship between social and economic issues is something that cannot be separated because both of these cover several aspects of welfare. Especially in the business sector because social issues can have a negative impact on employment, risk management, consumer demand, reputation, and operating costs. This study aims to determine how efforts are made to improve social values and the capabilities of entrepreneurs in Cimanggu Village, Ngamprah District, West Bandung Regency. The research method used is a descriptive qualitative research method with data collection techniques in the form of observation, interviews, documentation and literature studies, directly during community service. The efforts that have been made by the author in overcoming the above problems are by carrying out socialization activities in the community in Cimanggu Village, Ngamprah District. Keywords: Issues, Social, Economic, Bullying

Keywords: Issues, Social, Economic, Bullying

PENDAHULUAN

Nilai sosial merupakan nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat tentang apa yang mereka baik dan buruk, nilai sosial juga memiliki fungsi sebagai alat pendorong untuk mereka supaya dapat berbuat baik selain itu, nilai sosial juga merupakan suatu alat untuk mempersatukan orang banyak dalam

menciptakan dan memperkuat solidaritas antar manusia. Anak usia sekolah berada dalam proses perkembangan yang berlangsung dengan cepat dalam semua aspeknya, baik aspek fisik, aspek intelektual, aspek emosional, dan juga aspek sosialnya (Anggita, 2021). Nilai sosial memiliki ciri-ciri sebagai nilai yang berharga di lingkungan masyarakat seperti kasih sayang yang terdiri atas pengabdian, saling tolong menolong, kesetiaan, dan kepedulian (Efendi, 2019). Artinya faktor lingkungan akan sangat berpengaruh terhadap perubahan sosial pada anak sekolah, yang dimana aspek emosional pada anak sekolah masih tergolong labil atau mudah terbawa oleh sesuatu hal. Saat ini permasalahan yang muncul dikalangan anak sekolah diantaranya adalah perundungan hal ini dapat dibuktikan dari data yang dihimpun oleh Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) dan Federasi Serikat Guru Indonesia (FSGI), kasus perundungan menjadi isu yang cukup mengkhawatirkan di lingkungan sekolah. Data mencatat setidaknya ada 1,478 kasus perundungan dilaporkan. Angka ini meningkat tajam jika dibanding tahun-tahun sebelumnya 266 kasus perundungan yang dilaporkan pada tahun 2022, sebelumnya lagi yang hanya mencapai 53 kasus pada 2021 dan 119 kasus pada 2020. Kasus perundungan dikalangan anak sekolah ini merupakan permasalahan serius yang harus diselesaikan oleh pemerintah karena dampak dari kasus perundungan ini bisa menyebabkan depresi hingga kematian.

Selain itu permasalahan terkait isu sosial juga mencakup tinggi nya penggunaan obat-obat terlarang dikalangan anak sekolah hal ini dibuktikan dengan data peredaran narkoba di kalangan remaja makin parah. Sekitar 4,7 persen pengguna narkoba adalah pelajar dan mahasiswa. Badan Narkotika Nasional (BNN) mengakui pengaruh narkoba telah merambah ke berbagai kalangan. Berdasarkan survei BNN, penggunaan narkoba tercatat sebanyak 921.695 orang adalah pelajar dan mahasiswa. Masalah penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja dan pelajar dapat dikatakan sulit di atasi, karena penyelesaiannya melibatkan banyak faktor dan kerjasama dari semua pihak yang bersangkutan, seperti pemerintah, aparat, masyarakat, media massa, keluarga, remaja itu sendiri. Penyalahgunaan narkoba terjadi karena korban kurang atau tidak memahami apa narkoba itu sehingga dapat dibohongi oleh pihak yang tidak bertanggung jawab (pengedar). Apalagi usia pelajar masih relatif labil atau mudah terbawa oleh sesuatu tergantung lingkungan yang mereka ikuti.

Narkoba dan obat-obatan psikotropika sudah merambah ke segala lapisan masyarakat Indonesia. Yang menjadi sasaran bukan hanya tempat - tempat hiburan malam, tetapi sudah merambah ke daerah pemukiman, kampus dan bahkan ke sekolah-sekolah. Korban penyalahgunaan narkoba di Indonesia semakin bertambah dan tidak terbatas pada kalangan kelompok masyarakat yang mampu, mengingat harga narkoba yang tinggi, tetapi juga sudah merambah kekalangan masyarakat ekonomi rendah. Hal ini dapat terjadi karena komoditi narkoba memiliki banyak jenis, dari yang harganya paling mahal yang hanya dapat beli oleh kalangan elite atau selebritis, sampai yang paling murah yang dikonsumsi oleh kelompok masyarakat ekonomi rendah. Dampak dari penggunaan narkoba ini juga akan sangat mempengaruhi nilai sosial yang ada di tengah - tengah masyarakat yang akan menyebabkan angka kriminalitas menjadi tinggi karena mereka akan cenderung memaksakan diri untuk mendapatkan barang tersebut dengan cara apapun walaupun kondisi ekonomi mereka sedang tidak baik - baik saja.

Selain isu sosial yang menjadi permasalahan umum di Indonesia ini, isu ekonomi juga menjadi salah satu permasalahan yang saling berdampingan dengan isu sosial yang dimana, keterkaitan antara isu sosial dan ekonomi merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan karena kedua ini mencakup beberapa aspek kesejahteraan. Terutama dalam bidang usaha karena Isu sosial mampu memberikan dampak negatif pada lapangan kerja, manajemen risiko, permintaan konsumen, reputasi, dan biaya operasi. Untuk itu para pelaku usaha harus mampu mengatasi dampak negatif tersebut dengan memanfaatkan perkembangan zaman yang sudah beredar saat ini yaitu dengan memanfaatkan teknologi Perkembangan teknologi informasi saat ini membuat manusia sudah tidak lagi memperlakukan batas jarak, ruang dan waktu. Teknologi informasi melahirkan internet, internet menawarkan banyak manfaat bagi pelaku usaha untuk meningkatkan pemasaran produknya. Selain itu juga internet memberikan manfaat meningkatkan kesempatan pelaku usaha untuk bekerjasama dengan pengusaha lainnya. Salah satu teknologi internet yang sedang berkembang pesat dan sangat berpotensi untuk mendorong pemasaran produk pelaku usaha adalah media sosial. Media sosial memiliki potensi menghubungkan banyak orang dengan mudah dan gratis. Dengan memanfaatkan perkembangan teknologi ini akan sangat membantu para pelaku usaha dalam memaksimalkan produk usaha mereka, namun tidak dapat dipungkiri para pelaku usaha saat ini masih banyak yang belum memanfaatkan teknologi yang sudah berkembang saat ini terutama para pelaku usaha di perdesaan karena keterbatasan mereka dalam memahami perkembangan teknologi saat ini terutama media sosial.

Kabupaten Bandung Barat merupakan salah satu dari 18 Kabupaten yang ada di Jawa Barat dengan jumlah penduduk kabupaten Bandung Barat yaitu sebanyak 1.834.256 jiwa. Dengan memiliki 16 kecamatan & 165 desa, kecamatan ngamprah merupakan salah satu kecamatan yang ada di

kabupaten bandung barat yang menjadi objek lokasi dalam penelitian kali ini. Yang dimana permasalahan terkait isu sosial perundungan dan penggunaan obat terlarang masih terjadi dan menjadi suatu permasalahan yang perlu diselesaikan disana, selain itu peningkatan kapabilitas terhadap pelaku usaha yang ada disana juga perlu ditingkatkan dengan lebih memanfaatkan teknologi serta media sosial sebagai alat untuk membantu mereka memasarkan produk nya, yang menjadi permasalahan masyarakat disana masih kurang nya memahami teknologi yang sudah berkembang saat ini terutama media sosial. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan untuk meningkatkan nilai sosial dan kapabilitas pelaku wirausaha di Desa Cimanggu Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengusulkan judul “Peningkatan Nilai Sosial Dan Kapabilitas Pelaku Wirausaha Melalui Edukasi Digitalisasi Di Desa Cimanggu Kecamatan Ngamprah Kab Bandung Barat”

METODE

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh pemecahan terhadap berbagai masalah penelitian. Permasalahan yang dikaji oleh peneliti merupakan masalah yang bersifat sosial dan dinamis. Oleh karena itu, peneliti memilih menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menentukan cara mencari, mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data hasil penelitian tersebut. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu proses pemecahan masalah yang diselidiki, dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. (HS, 2021)

Metode kualitatif akan menghasilkan data deskriptif. Studi deskriptif berbentuk kata-kata, gambar, melainkan tidak dalam bentuk angka yang dihasilkan oleh penerapan metode deskriptif. Sedangkan untuk objek penelitian yang dipilih sebagai lokasi penelitian sesuai dengan judul dan sangat relevan dengan permasalahan yang diajukan adalah di Desa Cimanggu Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai sosial merupakan standar yang memuat seperangkat perilaku dan berfungsi sebagai pedoman individu dalam hidup bermasyarakat. Standar ini kemudian secara otomatis mengatur segala tindakan sampai ucapan semua orang dalam kelompok masyarakat, keberadaannya membantu setiap masyarakat mendapatkan hak dan melaksanakan kewajiban dengan adil dan merata. Adapun fungsi nilai sosial sendiri adalah sebagai berikut: a). Pedoman dalam berperilaku di masyarakat b). Menjadi sistem kontrol sosial setiap individu c). Berperan sebagai pelindung sosial d). Alat solidaritas e). Memenuhi peranan di masyarakat f). Membangun norma sosial

Dalam menerapkan fungsi dari nilai sosial tersebut perlu adanya pemahaman terhadap masyarakat tentang pentingnya memiliki nilai sosial terutama terhadap masyarakat di perdesaan yang relatif masih perlu diberikan pemahaman terkait nilai sosial ini. Karena penerapan nilai sosial dalam bermasyarakat ini merupakan hal yang sangat penting terutama pada usia pelajar yang memiliki tingkat emosional yang tinggi, tidak bisa dipungkiri permasalahan sosial yang muncul dikalangan pelajar masih terjadi seperti *bullying* dan penggunaan narkoba yang merusak moral kalangan pelajar.

Selain isu sosial terdapat juga isu ekonomi yang menjadi salah satu permasalahan di Indonesia ini terutama pada para pelaku usaha di perdesaan yang dimana mereka kurang memahami dan mengikut perkembangan teknologi yang sudah berkembang saat ini, sehingga mereka belum mampu untuk memanfaatkan teknologi, Padahal peran teknologi terutama media sosial sangatlah membantu para pelaku usaha dalam meningkatkan usaha mereka untuk itu, peningkatan kapabilitas para pelaku usaha dengan memberikan pemahaman terhadap para pelaku usaha tentang bagaimana menggunakan media sosial sebagai sarana informasi dalam meningkatkan dan memasarkan produk mereka sangatlah penting, Untuk itu kami sebagai mahasiswa KKN di Desa Cimanggu Kecamatan Ngamprah telah melakukan upaya untuk mengatasi hal tersebut sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat telah menjalankan beberapa program yang sudah terlaksana dengan baik.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Berupa Sosialisasi Anti *Bullying* Dan Narkoba Di Kalangan Pelajar

Masa transisi diri dan masa perkembangan psikis dari usia 7 tahun hingga dewasa, terutama awal masa remaja yang berlangsung antara usia 08 hingga 19 tahun. Pada usia ini, pertumbuhan fisik, kemampuan berpikir, jati diri, hubungan dengan keluarga dan hubungan kekeluargaan. Teman sebaya mulai bertambah Salah satu perilaku buruk yang sering muncul pada remaja saat ini adalah perilaku *bullying* di sekolah, di taman bahkan di media sosial. *Bullying* merupakan tindakan penggunaan kekuasaan untuk menyakiti seseorang atau sekelompok orang secara verbal, fisik, atau psikis sehingga

korbannya merasa tertekan, trauma, dan tidak berdaya. Berdasarkan data KPAI, pada tahun 2021 tercatat 53 kasus perundungan di sekolah dan 168 kasus di dunia maya, sehingga banyak menimbulkan kerugian mental bagi para korban perundungan. Pada awal tahun 2022, kasus pelecehan dengan kekerasan fisik dan mental yang dilaporkan KPAI sebanyak 226 kasus terjadi di sekolah dan 18 kasus pelecehan di dunia maya. Selain pelecehan, menurut BNN juga terdapat kasus narkoba. (BNN) pada tahun 2021, terdapat 766 kasus penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan terlarang di Indonesia. Indonesia telah berupaya menciptakan serangkaian regulasi untuk mencegah dan memantau masalah penyalahgunaan narkoba di masyarakat. Bukti keseriusan pemerintah Indonesia dalam pencegahan dan penanganan penyalahgunaan narkoba terlihat dengan disahkannya Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.

Sebagai upaya pencegahan terjadinya *bullying* dan penggunaan narkoba dikalangan generasi muda saat ini, maka dibutuhkan sebuah pemahaman dan informasi kepada generasi muda terkait penyimpangan sosial tersebut, seperti pada pengabdian yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN MBKM Universitas Al Ghifari di SDN Cimanggu dan SMK BIB Kab.Bandung Barat, menunjukkan bahwa metode Sosialisasi efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan wawasan pada generasi muda atau pelajar. dan sosialisasi asnti *bullying* dan bahaya narkoba perlu diberikan pada anak di sekolah, karena pentingnya pencegahan sejak dini. Maka guru dan murid diharapkan lebih membuka wawasan terkait *bullying* dan bahaya narkoba tersebut.

Program kegiatan Sosialisasi Anti Narkoba ini bekerjasama dengan Polsek Padalarang dalam mensosialisasikan bahayanya narkoba dikalangan pelajar dan tujuan dari program sosialisasi anti narkoba ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat khususnya generasi muda atau pelajar mengenai pencegahan penyalahgunaan narkoba di sekolah. Adapun lokasi kegiatan Sosialisasi anti narkoba ini diadakan di sekolah menengah kejuruan di desa cimanggu, dikarenakan sekolah di desa merupakan lokasi yang rawan terhadap penyalagunaan narkoba sehingga membuka peluang bagi oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab terhadap peredaran narkoba di masyarakat khususnya generasi muda. Dan beberapa faktor penyebabnya adalah: (a) kurangnya kesadaran hukum mengenai penyalahgunaan narkoba, (b) kurang pahamannya Masyarakat atau pelajar terhadap UU No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, (c) rendahnya kesadaran masyarakat atau Pelajar akan bahaya penyalahgunaan narkoba di masyarakat.

Kegiatan selanjutnya dilakukan sosialisasi tentang bahaya penyalahgunaan narkoba. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 24 Juni 2024 yang dihadiri oleh 50 Siswa SMK BIB Kab.Bandung Barat. kegiatan sosialisasi ini dilakukan oleh Polsek Padalarang Unit Sub Narkotika yang dibantu oleh mahasiswa dan dihadiri oleh perwakilan staf kesiswaan SMK BIB Kab.Bandung Barat. kegiatan sosialisasi tentang bahayanya penyalagunaan narkoba diberikan oleh Ibu IPDA Annisa Achirina Ningsih. S.H., sebagai pemateri sosialisasi. Muatan materi yang diberikan adalah pengertian narkoba, bahaya narkoba, pengguna narkoba dan ancaman hukuman bagi pengedar maupun pengguna narkoba. Kegiatan sosialisasi ini bersifat interaktif untuk memberikan edukasi melalui tanya jawab dengan para siswa sebagai peserta kegiatan sosialisasi. Para peserta sosialisasi tampak antusias mengikuti materi yang disampaikan pemateri. Dalam kesempatan tersebut, pemateri juga mengajak pelajar untuk berperan aktif dalam pencegahan narkoba, khususnya di kalangan generasi muda.



Gambar 1. Sosialisasi Anti Narkoba (KKN 17 Universitas Al Ghifari)

Sedangkan untuk program sosialisasi Anti *Bullying* ini dilaksanakan Pada, 20 Juni 2024 Di SDN Cimanggu. Untuk waktu pelaksanaan sosialisasi tersebut dimulai dari pukul 09.00 WIB sampai dengan 11.30 WIB. Sosialisasi ini terdiri atas tiga sesi Pemaparan Materi dengan durasi yang telah disesuaikan dengan kondisi siswa di sekolah tersebut pada sesi pertama, materi yang disampaikan oleh Saudara Ricky dan disambung oleh saudara Rendi durasi 25 menit ialah terkait dampak buruk dari adanya *bullying* di kalangan generasi muda. Sosialisasi ini berisikan pembahasan terkait bentuk definisi perundungan, bentuk-bentuk *bullying*, dampak *bullying*, contoh kasus, serta cara mengatasi trauma

pada korban *bullying* pada sesi ini terdapat sesi tanya jawab antara pemateri dengan siswa yang terkait pembahasan tersebut. dan Sesi Terakhir yaitu Fun Game untuk melatih fokus anak-anak SD. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan untuk para siswa dapat mengetahui tentang pentingnya pemahaman terkait bahaya *bullying* dan diharapkan juga agar para guru dapat mengawasi anak didiknya.



Gambar 2. Sosialisasi Anti *Bullying* (KKN 17 Universitas Al Ghifari)

Keseluruhan rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan ini sudah memberikan hasil yang diharapkan. pelaksanaan Sosialisasi ini adalah masyarakat mendapatkan gambaran tentang bagaimana bahaya, larangan, sanksi serta strategi pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba dan bahaya *bullying* di kalangan masyarakat khususnya generasi muda dan Pelajar. Adapun manfaat dari kegiatan ini menumbuhkan kesadaran hukum sejak dini bagi masyarakat khususnya Generasi muda dan pelajar, sehingga perilaku taat hukum akan mendarah daging dan membudaya dalam masyarakat.

Peningkatan Kapabilitas Pelaku Wirausaha

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian ini bertempat di desa Cimanggu Padalarang Kabupaten Bandung Barat. dan kegiatan sosialisasi Digital Marketing dan pembuatan NIB ini dilakukan di Aula Desa Cimanggu Pada tanggal 1 Juli 2024. Seluruh kegiatan berjalan dengan baik dengan mendapat dukungan serta partisipasi dari masyarakat setempat. Kegiatan sosialisasi dilakukan untuk membangkitkan semangat dan menyadarkan masyarakat Desa terhadap peluang yang ada. Beberapa komunitas yang telah memperoleh manfaat dari peluang ini dapat menerapkan prinsip-prinsip kewirausahaan dan ekonomi agar kegiatan mereka lebih menguntungkan. Prinsip kewirausahaan yang harus dimiliki oleh UMKM adalah berani atau berhenti karena takut gagal. Yang dimaksud dengan keberanian disini adalah tindakan dimana seseorang harus mampu mengambil sikap terhadap peluang yang ada dalam hidup, khususnya dalam memulai suatu usaha.

Wirasahawan tidak mengetahui tingkat pendidikannya, namun ia mengetahui tingkat keberaniannya mengambil resiko. Meski pendidikan itu penting, namun perannya di sini justru terletak pada tingkat keberanian dalam upaya yang akan kita lakukan. Pendidikan disini berguna untuk mengetahui tingkat pengetahuan dalam bisnis yang harus kita ciptakan, namun itu bukanlah prinsip dasar untuk memulai bisnis, namun keberanian kita bisa menjadi prinsip dasar untuk memulai bisnis. Selain itu, untuk melakukan. Para wirasahawan, kita harus berpikir optimis terhadap segala kemungkinan dan segala upaya yang kita lakukan, karena dengan semangat, kemauan yang kuat dan ketekunan kita akan mewujudkan perusahaan kita yang maju dan terus berkembang. Berpikir secara alternatif, kami menciptakan ide dan strategi dari dan untuk bisnis yang akan kami lakukan untuk perusahaan kami. Kreativitas dan inovasi sangat penting bagi seorang wirasaha. Seorang wirasaha tidak boleh berhenti kreatif dan inovatif dalam segala hal.

Seorang pengusaha harus peduli terhadap lingkungan hidup dan oleh karena itu harus ikut serta dalam pelestarian lingkungan tempat usahanya. Kesadaran yang diberikan tentang perencanaan pertanian bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat ketika memulai usaha seperti: a. Identifikasi kebutuhan pasar b. Identifikasi kebutuhan industri hilir c. Identifikasi jaringan ketersediaan modal usaha d. Penyusunan model bisnis pertanian dengan keunggulan kompetitif barang. Perencanaan investasi dan pengajuan pinjaman.

Sosialisasi ini bertujuan untuk membantu dan mengenalkan digital market kepada pelaku UMKM yang ada di desa cimanggu agar UMKM kecil dapat mengembangkan usahanya dan dapat di pasarkan melalui digital maket. sedangkan untuk pembuatan NIB dilakukan kepada pelaku UMKM yang

ada didesa agar memiliki legalitas yang kuat sehingga dapat diawasi oleh pemerintah setempat demi berkembang dan berlangsungnya UMKM yang ada Masyarakat.

SIMPULAN DAN SARAN

Dengan melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat disimpulkan bahwa perundungan dan narkoba merupakan perilaku buruk dikalangan remaja saat ini. Dampak negatif dari penyimpangan ini sangat mempengaruhi perkembangan generasi muda di masa depan, baik secara fisik maupun mental, karena perkembangan mental dan fisik seorang remaja saat ini sedang berlangsung. Oleh karena itu, upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah perundungan dan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja antara lain dengan memberikan edukasi mengenai upaya menghindari perilaku buruk tersebut. Kemudian warga Desa Cimanggu Kec. Kecamatan Ngamprah. Bandung Barat memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang baik dan akurat tentang bahaya penyalahgunaan narkoba hingga membawa manfaat bagi masyarakat. Melalui kesadaran ini, kita dapat mencegah dan memberantas penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, khususnya di kalangan generasi muda. Di saat yang sama, semakin banyak pelaku wirausaha yang mengetahui bahwa Desa Cimanggu merupakan desa yang minim lapangan kerja sehingga banyak masyarakatnya yang tidak memiliki pendapatan tetap. Masyarakat desa juga memiliki pengetahuan yang terbatas mengenai kewirausahaan dan perekonomian sehingga tidak dapat memanfaatkan peluang yang ada. Selain itu, pemerintah juga kurang memberikan dukungan atau dorongan kepada masyarakat untuk secara mandiri berwirausaha yang dapat menyelamatkan perekonomian desa Cimanggu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan pengabdian masyarakat dan penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Al Ghifari yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai wadah pengabdian kepada masyarakat. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pemerintah Desa Cimanggu, Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat yang telah menyediakan fasilitas dan memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dukungan dan kerjasama dari perangkat desa sangat membantu kelancaran seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Polsek Padalarang khususnya Unit Sub Narkotika dan Ibu IPDA Annisa Achirina Ningsih, S.H. yang telah bersedia meluangkan waktu dan menjadi pemateri dalam kegiatan sosialisasi anti narkoba. Kontribusi dan materi yang disampaikan sangat bermanfaat dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan generasi muda. Selanjutnya, penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada SDN Cimanggu dan SMK BIB Kabupaten Bandung Barat yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan sosialisasi anti bullying dan anti narkoba. Keterbukaan dan antusiasme dari pihak sekolah, guru, dan siswa memberikan semangat dalam melaksanakan kegiatan edukasi ini. Terima kasih juga kepada seluruh pelaku UMKM di Desa Cimanggu yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosialisasi digital marketing dan pembuatan NIB. Semangat dan keinginan untuk belajar dari para pelaku usaha menjadi motivasi tersendiri bagi tim pengabdian masyarakat untuk memberikan yang terbaik dalam kegiatan ini.

Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh warga Desa Cimanggu yang telah memberikan dukungan dan partisipasi dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. Sambutan hangat dan keterlibatan masyarakat menjadi kunci keberhasilan program pengabdian ini. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Semoga segala bentuk dukungan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT dan menjadi amal ibadah di sisi-Nya.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggita, A. D. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Menyimpang Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Sd Negeri Pleburan 03 Semarang. *Jurnal Harmony Unnes*, 1-5.
- Efendi, D. M. (2019). Weight Product Dalam Implementasi Sistem Pendukung Keputusan Bantuan Bedah Rumah . *Jurnal Informasi Dan Komputer*, 35-42.
- HS, I. K. (2021). Model Collaborative Dalam Penanggulangan Gelandangan dan Pengemis di Kabupaten Garut. *Jurnal dialektika*, 69-81.
- Moorcy, B. H. (2018). Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Di Kelurahan Sumber Rejo Kecamatan Balikpapan Tengah Kota Balikpapan). *Jurnal Abdi Masyarakat Ilmu Ekonomi*, 30.
- Mustafa, I. R. (2019). EDUKASI GERAKAN SISWA ANTI NARKOBA (GESWANA) ERA DESRUPSI 4.0 DI SMP WAHID HASYIM MALANG. 1-9.
- Noka Omalia, A. M. (2023). Sosialisasi Pencegahan Pelecehan Seksual, Bullying Bullying, serta Narkotika di SMP Negeri 3 Meulaboh, Kabupaten Aceh Barat. *Nawadeepa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 113-117.
- Novien Rialdy, A. T. (2023). Pendampingan Kewirausahaan dalam Peningkatan Kinerja Pelaku UMKM Di Desa Purwobinangun. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 85-94.
- Nur Moh. Kasim, S. N. (2021). Sosialisasi tentang Bahaya Penyalagunaan Narkoba di Kalangan Masyarakat Desa Bualemo. *JURNAL ABDIDAS*, 1276-1280.
- Priambada, B. S. (t.thn.). PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI KALANGAN REMAJA. 1-5.
- R., J. (2017). Perilaku Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Di Wilayah Kecamatan Sukmajaya Depok. *Jurnal Ilmiah Kesehatan* Vol. 16 No.3, 43.
- Ratih Widiawati, Y. Z. (2023). Pentingnya Nilai-Nilai Sosial Dan Perilaku Sosial Pada Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidik Indonesia*, 27-34.
- Yusuf, M. D. (2020). BUDAYA POP DARI KOREA DAN DAMPAKNYA DI INDONESIA. *Global Mind*, 1-8.